

PROSES TERJADINYA KEHAMILAN

2

Terdapat beberapa proses kehamilan:

1. Matangnya sel telur dan keluarnya sel telur yang matang dari indung telur (OVULASI)

Pada wanita, ovulasi umumnya berlangsung sekitar 2 minggu sebelum hari pertama periode menstruasi berikutnya dimulai. Pada masa ovulasi, indung telur atau ovarium akan mengeluarkan sel telur yang telah matang dan siap untuk dibuahi. Jika sel telur pada calon ibu sudah matang dia akan keluar dari indung telur dan siap dibuahi. sel telur ini dapat bertahan sekitar kurang lebih 24 jam.

2. Pertemuan sel telur dan sel sperma (pembuahan/fertilisasi)

Pertemuan sel telur dan sel sperma dapat terjadi melalui peristiwa hubungan seksual antara calon ibu dan calon ayah. Sperma terbaik akan dapat mencapai posisi sel telur dan melakukan pertemuan sehingga terjadi pembuahan. ketika ejakulasi, seorang pria mungkin mengeluarkan 40-150 juta sperma yang mulai berenang menuju saluran tuba untuk membuahi sel telur. Sperma pun kira-kira dapat hidup selama 2-3 hari. Dari sekian juta sperma, hanya beberapa ratus yang berhasil mendekati sel telur karena banyaknya penghalang alami dalam tubuh wanita. Bahkan yang berhasil membuahi sel telur

Ketika pembuahan terjadi, susunan genetik calon janin juga sudah lengkap karena terjadi penggabungan materi genetik antara sel sperma dan sel telur. Penentu jenis kelamin bayi berasal dari sel sperma (dari pihak laki-laki)

Satu sel sperma dapat membawa kromosom X dan kromosom Y

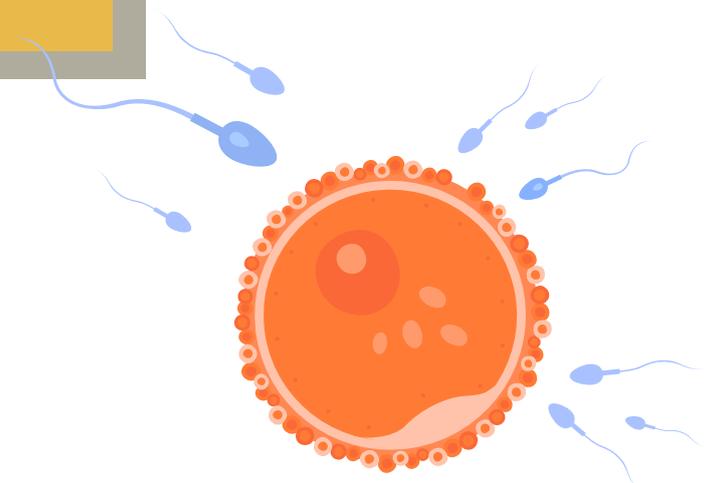
Satu sel telur hanya mengandung kromosom X

- Bayi laki laki akan terbentuk dari pertemuan sperma kromosom Y dan sel telur kromosom X
- Bayi perempuan akan terbentuk dari pertemuan sperma kromosom X dan sel telur kromosom X

Proses pembuahan ini akan mendorong perubahan hormone pada tubuh ibu menjadi hormone yang penting diperlukan selama kehamilan. Salah satu perubahan pentingnya adalah penebalan dinding rahim yang bersiap untuk menerima hasil pembuahan.

3. Perjalanan hasil pembuahan ke rongga rahim melalui saluran telur / tuba fallopii

Hasil pembuahan secara alamiah akan digerakkan menuju rongga Rahim. Durasi waktu proses ini kurang lebih satu minggu.



4. Proses penanaman hasil konsepsi pada dinding Rahim (fase implanatasi)

Setelah sampai rongga Rahim, hasil pembuahan akan mencari daerah rongga Rahim yang paling baik untuk menempel. Titik penempelan inilah yang akan menjadi lokasi pertumbuhan dan perkembangan plasenta/ ari-ari. Sesampainya disana, embrio akan mulai menempel dan tertanam di dinding rahim yang sudah menebal. Di saat ini, selain lapisan rahim semakin menebal, hormon hCG (human chorionic gonadotropin) adalah hormon yang sering dijadikan acuan untuk mendeteksi kehamilan mulai ditemukan di dalam darah. Hormone ini yang dideteksi para bunda melalui test kehamilan (pengecekan air seni / urine)

5. Fase perkembangan embrio menjadi janin

Dalam minggu 5-6 kehamilan, jantung janin mulai berdetak. Otak, sumsum tulang belakang, dan organ lain pun mulai terbentuk. Janin terus tumbuh dan berkembang hingga umumnya dilahirkan pada minggu ke 40.